

# ***A Case Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N Di Wilayah Kabupaten Kubu Raya***

**Wulandari Pertwi<sup>1</sup> , Ismaulidia Nurvembrianti<sup>2</sup>, Tria Susanti<sup>3</sup>, Sella Ridha Agfiany<sup>4</sup>**

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak , Kalimantan Barat

[wulandaripertwi401@gmail.com](mailto:wulandaripertwi401@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) menurut WHO dunia pada tahun 2019 yaitu 303.000 jiwa, Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi pada kehamilan sebanyak 1.110 kasus dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Di provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 sebanyak 131 / 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Kubu Raya jumlah kematian maternal tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 158 per 100.000 kelahiran hidup.

**Laporan Kasus:** Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. N dan By. Ny. N di Wilayah Kabupaten Kubu Raya yang dilakukan pada tanggal 20 juni 2021 - 12 januari 2022. Subjeknya Ny. N Umur 24 Tahun GII PI A0 Hamil 28 minggu dengan masalah tekanan darah rendah dalam kehamilan dalam tahap (observasi). Pengumpulan data didapat dari hasil anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan dengan teori dan praktik.

**Diskusi:** Asuhan kebidanan ibu hamil usia kehamilan 28 minggu dengan tekanan darah rendah dalam masa observasi selama kurang lebih 4 minggu dengan hasil tekanan darah normal, menggunakan metode SOAP.

**Simpulan:** Asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian secara SOAP. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dari semua hasil tindakan yang telah dilakukan. Disimpulkan penatalaksanaan diberikan sesuai dengan teori.

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan Komprehensif

## **ABSTRACT**

**Background:** According to WHO, the global Maternal Mortality Rate in 2019 was 303,000 deaths. In Indonesia, the maternal mortality in 2020 was caused by various factors, such as bleeding by 1,330 cases, hypertension in pregnancy by 1,110 cases, and circulatory system disorders with as many as 230 deaths. In West Kalimantan Province, the reported rate was 131 deaths for every 100,000 live births in 2020. Meanwhile, in Kubu Raya Regency, the highest maternal mortality rate was in 2018, i.e. 158 deaths per 100,000 live births.

**Reported Cases:** A comprehensive midwifery care for Mrs. N and Baby N in Kubu Raya regency was carried out from June 20, 2021 until January 12, 2022. The subject was Mrs. N aged 24 years old GII PI A0, 28 weeks pregnant with low blood pressure problems in pregnancy under observation. Data collection was obtained from the results of anamnesis, observation, examination and documentation. Meanwhile, the data were analyzed by comparing the theory and practice.

**Discussion:** The midwifery care for a pregnant woman at 28 weeks of gestation with low blood pressure under observation for approximately 4 weeks. The result of the blood pressure was normal, using the SOAP method.

**Conclusion:** The comprehensive midwifery care was carried out using the SOAP documentation approach. This research found a gap between theory and practice from all the results of the actions that have been taken. It was concluded that the management was given according to the theory.

**Keywords:** A comprehensive midwifery care

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan diartikan sebagai pembuahan atau pengikatan sel sperma dan sel telur, yang kemudian di lanjutkan dengan nidasi atau implantansi. Menurut kalender Internasional kehamilan cukup bulan dapat terjadi pada 40 minggu atau 9 bulan bila dihitung dari vertilasi sampai lahirnya bayi. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester. Trimester 1 dari 0 hingga 12 minggu, trimester 2 dari 13 hingga 27 minggu, dan trimester ketiga dari 28 hingga 40 minggu (Prawiroharjo, 2018).

Asuhan kebidanan ialah suatu asuhan medis yang diterima sepenuhnya dengan pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dilakukan secara sederhana dan konseling, termasuk pemeriksaan berkesinambungan seperti kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, pasca melahirkan dan KB. Bidan ialah pionir atau tenaga kesehatan garda terdepan dan dapat terlibat langsung dalam memberikan pelayanan yang berkelanjutan, dengan fokus pada suatu aspek yaitu pendidikan kesehatan, penyuluhan, promosi kesehatan, pertolongan persalinan (Putri, 2018).

Saat hamil, wanita produktif berusia antara usia 20 hingga 35 tahun. Subiyanti (2012) dalam (Prihandini, 2016) menemukan bahwa wanita yang hamil pada 35 tahun memungkinkan beresiko tinggi, dan wanita hamil di bawah usia 20 tahun secara emosional dan mental belum cukup siap. Pada wanita hamil dengan usia 35 tahun, bibit kesuburan wanita akan menurun. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan fisik maupun psikologis yang dapat menyebabkan depresi antenatal, yaitu faktor umur paritas, pendidikan rendah status ekonomi rendah dan ibu bekerja menjadi alasan potensi terjadinya depresi antenatal (Riana & Permatatiwi, 2019).

Kehamilan pada masa pandemi corona atau covid-19, mengakibatkan ibu hamil menunda untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, dan untuk berkonsultasi pada ke faslitas kesehatan, klinik maupun rumah sakit. Tentunya bagi ibu hamil rentan dan khawatir akan kondisi janin yang di kandungnya, keterbatasan ibu ke

fasilitas kesehatan, sehingga perlunya penerapan metode skrining Menurut penelitian (Azmi et al., 2021) Bahwa perlunya penerapan metode skrining yang dapat dilakukan secara online untuk mempermudah ibu hamil untuk berkonsultasi ke fasilitas kesehatan.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil harus melakukan kunjungan minimal 4 kali pada saat melakukan pemeriksaan antenatal care (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2021). Dukungan keluarga terutama suami adalah hal yang sangat penting untuk membantu ibu melakukan kunjungan antenatal, memanfaatkan kader untuk kunjungan rumah untuk memahami peran suami dan ibu hamil dalam membantu keberhasilan asuhan antenatal (Yulistiana, 2015).

Pemerintah berupaya memberikan pelayanan kesehatan secara berkala untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk deteksi dini komplikasi kepada ibu hamil. Melakukan kunjungan antenatal care, dan pertolongan persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional yang dapat mendukung proses persalinan, seperti dokter umum dan dokter kandungan (dokter spesialis kandungan maupun kebidanan) pelayanan ibu nifas dengan standar 6-42 hari pasca persalinan untuk mendeteksi dini apakah ada infeksi dan komplikasi (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2021).

### LAPORAN KASUS

Studi kasus ini menggunakan metode observasional deskriptif melalui pendekatan berkesinambungan pada ibu hamil Ny. N di Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 20 juni 2021, subjeknya Ny. N Umur 24 tahun GII PI A0. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang diambil dimulai dengan anamnesa, observasi, inspeksi dan dokumentasi. Analisis data diperoleh dari teori-teori yang ada

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	20 juni 2021
Data Subjektif	a. Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan b. Ibu mengatakan ia mengeluh kram perut c. Ibu mengatakan HPHT 3-12-2020 d. Ibu mengatakan ini kehamilan keduanya

	<p>e. Ibu mengatakan tidak bekerja, hanya mengurus rumah tangga</p> <p>f. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami penyakit yang berkaitan langsung dengan kesehatan reproduksinya</p>
Data Objektif	<p>a. KU: Baik</p> <p>b. Kesadaran: Composmentis</p> <p>c. TD : 102/76 mmHg</p> <p>d. Rr : 20x/menit</p> <p>e. N : 88 x/menit</p> <p>f. S : 36,5°C</p> <p>g. Skelera tidak ikterik</p> <p>h. Konjungtiva tidak pucat</p> <p>i. BB sebelum hamil 41 Kg</p> <p>j. BB sekarang 50 Kg</p> <p>k. TB 149 cm</p> <p>l. Lingkar Lengan Atas 24, 5 cm</p> <p>m. HPHT 3-12-2020</p> <p>n. UK 28 minggu</p> <p>o. TP 10-9-2021</p> <p>p. Pemeriksaan palpasi :</p> <p>Leopold I : TFU 3 jari diatas pusat. teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong)</p> <p>Leopold II: sebelah kiri perut ibu teraba punggung janin sebelah kanan perut ibu teraba ekstremitas janin</p> <p>Leopold III: teraba bulat, keras, melenting (kepala belum masuk PAP)</p> <p>Leopold IV tidak dilakukan</p> <p>q. MC. Donald :23 cm</p> <p>r. TBBJ : <math>(23 - 12) \times 155 = 1860</math> Gram</p> <p>s. DJJ: 142 x/menit, Teratur</p>
Assesment	<p>GII PI A0 hamil 28 minggu.</p> <p>Janin Tunggal Hidup Presentasi Kepala.</p>
Penatalaksanaan	<p>a. Menjelaskan tentang hasil pemeriksaan (keadaan ibu baik)</p> <p>b. Memfasilitasi KIE dan Konseling: Menjelaskan keluhan kram perut dan cara mengatasinya kram ini bisa disebabkan karena adanya kontraksi palsu, bila hal ini terjadi menganjurkan ibu untuk berbaring untuk menghilangkan nyeri.</p> <p>c. Istirahat (menganjurkan ibu untuk istirahat <math>\pm</math> 8 jam/hari)</p> <p>d. Menganjurkan ibu untuk banyak mengonsumsi jenis makanan berserat tinggi seperti sayuran hijau, buah-buahan, kacang-kacangan.</p> <p>e. Menganjurkan ibu untuk merawat payudara</p> <p>f. Tanda – tanda bahaya ( perdarahan, keputihan, oedema, tubuh mudah lelah dan pegal)</p> <p>g. Kolaborasi dengan bidan dalam memberikan suplemen Fe dan Vitamin kepada ibu dan menjelaskan cara mengonsumsinya ibu dapat mengulangi instruksi yang diberikan.</p> <p>h. Rencanakan kunjungan ulang dua minggu dengan ibu, atau jika terdapat keluhan</p>

## DISKUSI

### 1. Data Subjektif

Dari data subjektif diperoleh bahwa ibu mengalami kram perut selama kehamilan, hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil pada trimester akhir kehamilannya.

### 2. Data Objektif

Data objektif yang diperoleh selama pemeriksaan menunjukkan bahwa keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan tanda-tanda vital 102/76 hal ini termasuk tekanan darah rendah tetapi masih dalam tahap (observasi), pada saat melakukan pemeriksaan berikutnya tekanan darah ibu hamil dalam batas normal yaitu 113/81, Tekanan darah diukur pada setiap pemeriksaan rutin dengan normal 110/70-120/80 mmHg (Juaningsih, 2015). Tekanan darah yang rendah dapat mempengaruhi kondisi kesehatan ibu juga janin yang dikandung. Tekanan darah rendah dapat menyebabkan ibu pusing dan lemah, dan dapat berpengaruh kepada bayi. Menurut Andammori (2012) dalam (Juaningsih, 2015) faktor yang dapat terjadi jika tekanan darah selama kehamilan dapat mempengaruhi berat badan lahir. Hipotensi pada wanita hamil dapat dikaitkan dengan gangguan vaskular dapat menyebabkan janin tidak mendapatkan cukup nutrisi dan oksigen yang dibutuhkannya. Dalam hal ini, pertumbuhan dan perkembangan janin dapat terganggu.

### 3. Assesment

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, diagnosis dapat ditegakkan dengan dari dokumentasi asuhan kebidanan pada Ny.N, GII PI A0 usia kehamilan 28 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala.

#### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan dari studi kasus ini dilakukan sesuai dengan teori dimana Ny. N Selalu melakukan kunjungan pada tiap trimester kehamilannya, pada trimester ke III melakukan kunjungan pertamanya pada usia kehamilan 28 minggu. Trimester pertama kehamilan berlangsung dari 0 hingga 12 minggu, trimester kedua dari 13 hingga 27 minggu, dan trimester ketiga berlangsung dari 28 hingga 40 minggu (Prawiroharjo, 2018).

Ibu hamil pada trimester ketiga dapat melakukan aktivitas fisik secara normal asalkan aktivitas yang tidak berat. Ibu hamil dianjurkan untuk menghindari gerakan tersentak-sentak dan melakukan pekerjaan rumah tangga secara berirama, sehingga mengurangi stres dan kelelahan (Walyani, 2015).

#### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan mengenai status kesehatan ibu.

#### **PERSETUJUAN PASIEN**

Catatan persetujuan pasien dalam bentuk Informed Consent untuk menjadi pasien asuhan komprehensif

## Referensi

- Azmi, K., Ariana, Aisyiyah, & Hardina, A. (2021). Skrining KIA Secara Online Untuk Mendeteksi Faktor Resiko Kehamilan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Juaningsih, M. (2015). *Hubungan Tekanan Darah Dengan Pertumbuhan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Prajekan Kabupaten Bondowoso'*.
- Prawiroharjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo..
- Prihandini, S. R. (2016). Usia reproduksi tidak sehat dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat meningkatkan kejadian abortus di rumah sakit tentara dokter soedjono magelang. *Jurnal Kebidanan*. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/1147>
- Putri, A. (2018). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Poskesrisungai Jariang tanggal 11 Februari s/d 04 April Tahun 2018*. Stikes Perintis Padang. *Thesis Kebidananan*.
- Riana, E., & Permatatiwi, I. (2019). Analisis Determinan Kejadian Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sajad Desa Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas. *Jurnal Ilmiah Dan Kesehatan Aisyiyah*.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru.
- Yulistiana, E. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*.